

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup> Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, peneliti datang langsung ke lapangan dan mengamati sampai selesai pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa MI Miftahul Hidayah Jinggotan.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Metode lapangan merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan ditempat atau lokasi di lapangan.<sup>2</sup> Disini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Kebanyakan penelitian ini bersifat deskriptif dan penjelasan. Alasan peneliti memilih metode dan teknik penelitian tersebut karena masalah yang dikaji menyangkut masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan, khususnya di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2-3.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

Jepara. Dalam penelitian ini, peneliti mencari tahu data dengan cara wawancara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang ada di MI Miftahul Hidayah Jinggotan, yaitu tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti dilakukan di MI Miftahul Hidayah yang beralamat di Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah MI Miftahul Hidayah merupakan salah satu Madrasah yang sudah menerapkan pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, lokasi MI Miftahul Hidayah mudah dijangkau sehingga dapat membantu dan mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian, dan MI Miftahul Hidayah mempunyai sarana atau alat yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Syaratnya, informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang lokasi penelitian dan sukarela menjadi anggota tim peneliti walaupun hanya bersifat informal.<sup>3</sup> Mengingat informan sangat penting kedudukannya bagi penelitian, maka peneliti mengambil berbagai informan. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa MI Miftahul Hidayah Jinggotan yang berjumlah 3 orang, Kepala Sekolah MI Miftahul Hidayah Jinggotan, dan guru-guru yaitu 2 orang. Adapun teknik yang peneliti lakukan untuk menentukan informan yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 195.

#### D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data utama yang dapat dijadikan jawaban terhadap masalah dalam penelitian. Sumber data primer yang dimaksud adalah informan.<sup>4</sup> Sumber data utama diantaranya adalah kepala sekolah MI, guru-guru, dan siswa sebagai orang yang diamati dan diwawancarai. Dalam penelitian ini sumber data utama yang diperoleh peneliti ditulis melalui catatan tertulis dan pengambilan foto atau rekaman. Data tersebut adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung yang dilakukan peneliti kepada kepala sekolah MI, guru-guru, maupun siswa di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang menunjang data pokok.<sup>5</sup> Data tambahan ini berupa data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan data literatur yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca. Sumber data bisa berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi yang diberikan oleh para staf administrasi berupa buku-buku yang relevan dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah maupun minat baca, sejarah dan letak geografis MI Miftahul Hidayah Jinggotan, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, data guru dan siswa, tata tertib madrasah, maupun sarana dan prasarana MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

---

<sup>4</sup> Rosmala Dewi, *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca pada Pelajaran Pkn di SMPN 1 Baraka Kabupaten Enrekang*, 99.

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ada tiga macam, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan tahapan yang berhubungan dengan mencermati, mengamati, dan merekam tindakan-tindakan yang dilakukan sebagai objek penelitian.<sup>7</sup> Observasi diklasifikasikan dalam berbagai bentuk, yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakan.<sup>8</sup> Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung dan akan memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, fakta adanya, detail dan lebih rinci, khususnya mengenai data pemanfaatan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara langsung. Selama proses wawancara peneliti

---

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 308.

<sup>7</sup> Rahman A, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 143.

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 37.

mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada responden secara lisan.<sup>9</sup> Peneliti ini dilakukan dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu, Kepala Sekolah, guru, dan siswa MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

- a. Wawancara dengan guru MI Miftahul Hidayah. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan perpustakaan yang dilakukan oleh guru agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan faktor pendukung maupun penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di MI Miftahul Hidayah Jinggotan.
- b. Wawancara dengan Kepala MI Miftahul Hidayah. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil yang dicapai setelah diadakannya pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca oleh guru di MI Miftahul Hidayah Jinggotan.
- c. Wawancara dengan siswa MI Miftahul Hidayah. Wawancara dengan siswa ini sangat diperlukan, hal ini dapat digunakan sebagai evaluasi apakah pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut berhasil atau gagal. Ini dapat diketahui dengan cara mengevaluasi mereka diakhir pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dengan demikian, dokumen disini meliputi materi (bahan), seperti fotografi, video, film, memo, surat, rekaman kasus klinis dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok dari hasil observasi partisipan wawancara

---

<sup>9</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

mendalam.<sup>10</sup> Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa pengambilan gambar yang digunakan untuk mengungkap data tertulis tentang profil maupun visi misi MI Miftahul Hidayah Jinggotan, jenis koleksi buku yang digunakan, dan foto hasil observasi dan wawancara. Ini sebagai acuan untuk memperkuat data hasil observasi dan sangat diperlukan karena dengan adanya data ini dapat memberikan gambaran yang nyata terhadap hasil penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.<sup>11</sup>

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>12</sup> Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dengan demikian, peneliti menggunakan dua macam triangulasi, yaitu:

---

<sup>10</sup> Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 199.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 267-268.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 273.



a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Salah satunya peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru di MI Miftahul Hidayah Jinggotan kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian mengeceknya dengan observasi, dan dokumentasi berupa foto maupun rekaman mengenai data tersebut.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>15</sup> Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam dan peneliti sering hadir di MI Miftahul Hidayah Jinggotan guna memperoleh data yang valid dan maksimal dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 269.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti data hasil interaksi wawancara atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu berupa camera atau yang lain untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti, sehingga menjadi lebih terpercaya.<sup>16</sup>

### 4. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang kita peroleh kepada pemberi data. Tujuannya, untuk mengetahui seberapa jauh data yang peneliti peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid. Namun sebaliknya, jika pemberi data tidak menyepakati secara tajam, peneliti harus mengubah dan menyesuaikan sesuai dengan yang diberikan pemberi data.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>18</sup> Setelah dikelompokkan dalam satu tema yang sama, data kemudian dibaca kembali, ditelaah, dan dipelajari. Data yang memiliki makna yang sama kemudian digabung digabung menjadi satu agar tidak terjadi pengulangan-pengulangan. Data yang tidak relevan dengan tema dan isinya tidak terlalu penting sebaiknya dibuang saja atau direduksi. Sebaliknya, meskipun data tersebut berada di luar tema yang

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 272.

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 238.



direncanakan, jika data tersebut cukup penting maka dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan hasil penelitian.<sup>19</sup>

Analisis data berarti suatu proses menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Peneliti menggunakan pendapat Milles dan Hubberman dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti menelaah seluruh data yang telah didapatkan dari berbagai narasumber yang berupa wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi maupun dokumen resmi. Peneliti memilih data yang menarik dan berguna, serta penting dan bermanfaat dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan data yang lebih valid dan teruji keabsahan datanya. Peneliti dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai yang tinggi dan dapat mengembangkan teori yang signifikan.

#### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>21</sup> Peneliti memulai dari pemanfaatan perpustakaan sekolah,

---

<sup>19</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 247.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

kemudian pada tahap pelaksanaan guru mengamati sikap siswa saat proses pembelajaran yang merujuk pada pemanfaatan perpustakaan sekolah. Setelah itu mencari kelebihan dan kelemahan serta minat membaca pada siswa.

3. *Concluding Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Pada tahap ini peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber, kemudian direduksi atau dirangkum dan dipilih sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan. Selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulannya. Proses pengambilan kesimpulan yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis data dengan memeriksa fakta-fakta dari yang umum disimpulkan lebih khusus tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca di MI Miftahul Hidayah Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 252.